

## ABSTRAK

### PERPINDAHAAN VOLUME KENDARAAN (STUDI KASUS JALAN LINGKUNGAN TERUSAN NANJUNG – GERBANG TOL MARGAASIH BARAT KABUPATEN BANDUNG)

Oleh  
Muhammad Aji Suryantara  
2112171073

Ruas Jalan Terusan Nanjung merupakan salah satu jaringan jalan di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Volume lalu lintas di ruas jalan tersebut pada beberapa tahun ini mengalami peningkatan dikarenakan dapat terhubung langsung ke jalan Tol Soreang Pasir Koja (SOROJA) melalui Gerbang Tol Margaasih Barat, sedangkan kondisi geometrik jalan di daerah Terusan Nanjung kurang memadai, dikarenakan jaringan ruas Jalan Terusan Nanjung yang kelas jalannya masuk ke dalam kelas Jalan Lingkungan memiliki lebar 6 meter, sedangkan syarat konektivitas jalan Gerbang Tol harus terintegrasi ke jalan kolektor yang memiliki lebar 10 meter. Oleh karena itu, banyak kendaraan yang lebih memilih menggunakan Tol Baros yang jarak tempuhnya lebih jauh dibandingkan Gerbang Tol Margaasih. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kinerja ruas jalan tersebut dengan menggunakan MKJI 1997 dan juga menganalisis volume kendaraan ke Gerbang Tol Margaasih Barat. Jika kinerja jalan tersebut tidak baik, maka dilakukan optimalisasi. Hasil dari analisis data kondisi *existing* derajat kejenuhan (DS) jalan terusan nanjung adalah sebesar 0,86 yang menunjukkan bahwa jalan tersebut tidak stabil dikarenakan melebihi angka 0,85, NVK 0,94, (*Level of Service/LOS*) E, maka diperlukannya optimalisasi di ruas jalan tersebut. Dikarenakan tidak memungkinkan dilakukan pelebaran jalan, maka optimalisasi dilakukan dengan pembatasan kendaraan berat di jam sibuk. Hasil dari analisis tersebut adalah DS 0,77, NVK 0,8, (*Level of Service/LOS*) C . Untuk hasil analisis volume kendaraan yang akan masuk gerbang Tol Margaasih Barat, yaitu sebesar 673 kend/jam.

**Kata kunci** : kinerja ruas jalan, optimalisasi, volume kendaraan.

## **ABSTRACT**

### **VEHICLE VOLUME TRANSFER (CASE STUDY OF THE NANJUNG CANAL ENVIRONMENTAL ROAD – WEST MARGAASIH TOLLGATE, BANDUNG DISTRICT)**

By  
Muhammad Aji Suryantara  
2112171073

*The Nanjung Canal Road is one of the road networks in Bandung Regency, West Java Province. The volume of traffic on this road for several years has increased because it can be connected directly to the Soreang Pasir Koja (SOROJA) Toll Road through the West Margaasih Toll Gate. Meanwhile, the geometric conditions of the roads in the Nanjung Canal area are inadequate, because the Nanjung Canal Road network whose road class belongs to the Environmental Road class has a width of 6 meters, while the connectivity requirements of the Toll Gate road must be integrated into the collector road which has a width of 10 meters. Therefore, many vehicles prefer to use the Baros Toll Road which has a longer distance than the Margaasih Toll Gate. This research was conducted by analyzing the performance of the road segment using MKJI 1997 and also analyzing the volume of vehicles going to the West Margaasih Toll Gate. If the road performance is not good, then optimization is carried out. The results of the data analysis of the existing condition of the degree of saturation (DS) of the Nanjung Canal. The value obtained is 0.86, this condition indicates that the road is not stable because it exceeds 0.85, NVK 0.94, (Level Of Service/LOS) E, so optimization is needed on this road segment. Due to the impossibility of road widening, the optimization is carried out by limiting heavy vehicles during peak hours. The results of the analysis are DS 0.77 , NVK 0.8 , (Level Of Service/LOS) C . The results of the analysis of the volume of vehicles that will enter the West Margaasih toll gate are 673 vehicles/hour.*

**Keywords** : road segment performance, optimization, volume of vehicles.